

**PENERAPAN STRATEGI PAPAN MEMORI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA
MATERI SISTEM PEMERINTAHAN KABUPATEN KOTA
DAN PROVINSI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 015 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MAHMUDIN

NIM 10818002624

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PAPAN MEMORI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA
MATERI SISTEM PEMERINTAHAN KABUPATEN KOTA
DAN PROVINSI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 015 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

MAHMUDIN

NIM 10818002624

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

MAHMUDIN (2012) : Penerapan Strategi Papan Memori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

NIM : 10818002624

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari 20 siswa hampir 60% siswa atau 12 siswa belum mendapatkan ketuntasan dalam belajar. Nilai KKM yang ditetapkan sekolah yakni 65.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dengan siswa sebanyak 20 orang siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi papan memori.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tindakan di peroleh kesimpulan bahwa penerapan Strategi Papan Memori yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik, hal ini dapat dilihat dari analisis ketuntasan belajar siswa kelas IV sesudah tindakan, yang mana terjadi peningkatan yang signifikan. Sebelum tindakan mean hasil belajar siswa masih rendah yaitu 59,75 dan yang tuntas hanya 8 orang (40%), kemudian setelah diadakan tindakan siklus I ternyata terjadi peningkatan mean hasil belajar siswa yaitu 64,75 yang tuntas hanya 13 orang (65%), dan pada siklus II mean hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan yaitu 72 dan yang tuntas mencapai 17 orang (85%). artinya secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar terjadi peningkatan yang sangat baik.

ABSTRACT

MAHMUDIN (2012) : Implementation Strategy to Improve the Memory Board Citizenship Education Learning Content System in District Government, the City and Province of Class IV Elementary School 015 of Koto Perambahan East Kampar District Kampar Regency.

NIM : 10818002624

This study aims to improve learning outcomes Citizenship Education at the District Government System material, the City and Province of class IV Elementary School 015 of Koto Perambahan East Kampar District Kampar regency. The research was motivated by the lack of students' learning outcomes, it is seen from the values obtained students achieve mastery criteria Minimal (KKM), 20 students from nearly 60% of students or 12 students yet to get mastery in learning. KKM values set the school 65.

This research is a class act. Action research was conducted in the second cycle. First cycle two meetings and two meetings the second cycle. Subjects in this study were the teacher and class fourth students of Elementary School 015 of Koto Perambahan East Kampar District Kampar Regency with students as much as 20 students, while the object of this research is the application of the strategy board memory.

Based on the results of research and analysis of the action in obtaining the conclusion that the implementation strategy adopted Memory boards can improve learning outcomes is good, it can be seen from the analysis of mastery learning fourth grade students after the action, which is a significant increase. Before the action mean of student learning outcomes is still low at 59.75 and finished only 8 people (40%), then after the first cycle of the measures apparently mean increase student learning outcomes is 64.75 which finished only 13 people (65%), and on the second cycle of student learning outcomes also mean an increase in the 72 and a thorough reached 17 people (85%). in the classical meaning or overall learning outcomes Citizenship Education at the District Government System material, the City and Province of class IV Elementary School 015 of Koto Perambahan East Kampar District Kampar regency increased was very good.

محمودين (2012): تطبيق استراتيجيات
الوطنية
لترقية
الدراسية
الحكومية المنطقية، المدينة
الابتدائية الحكومية 015
تيمور .

التسجيل : 10818002624

الدراسية التربوية الوطنية	ترقية	تهدف
دائبة الحكومية	تيمور	الحكومية المنطقية، المدينة
هذه	.	015
عليها	الدراسية	هي
12	60 20	معيار النتيجة
	هي 65.	معيار
	عملية	هي
الدورين.	هذه	هذه
هذه	أيضا.	
تيمور	الابتدائية الحكومية 015	
	بينما الهدف تطبيق استراتيجية	20 .
	الدراسية	ترقية
	75 59	نتيجة
13	75 64	الدراسية
72	الدراسية	ناجحين (65)
التربوية	الدراسية	(85) 17
	ومية المنطقية، المدينة	الوطنية
	تيمور	الابتدائية الحكومية 015

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Berfikir	15
D. Indikator Keberhasilan	15
E. Hipotesis Tindakan	18
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	26
1. Sejarah Berdirinya SDN 015 Koto Perambahan	26

2. Visi dan Misi SDN 015 Koto Perambahan	29
3. Keadaan Guru	29
4. Keadaan Siswa	30
5. Keadaan Sarana Dan Prasarana	31
6. Kurikulum	32
B. Hasil Penelitia.....	33
1. Hasil Belajar Sebelun Tindakan	33
2. Deskripsi Siklus I	35
3. Deskripsi Siklus II	52
C. Analisis Keberhasilan Tindakan	69
1. Analisis Aktivitas Guru Dan Siswa	69
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa	70
D. Pembahasan	72

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	: Nama-nama Kepala Sekolah SDN 015 Koto Perambahan Semenjak Berdiri Sampai Sekarang	28
Tabel IV.2	: Keadaan Guru SDN 015 Koto Perambahan	30
Tabel IV.3	: Keadaan Siswa SDN 015 Koto Perambahan	31
Tabel IV.4	: Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 015 Koto Perambahan..	32
Tabel IV.5	: Tabel Jadwal Pelajaran SDN 015 Koto Perambahan	33
Tabel IV.6	: Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan	34
Tabel IV.7	: Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama Siklus I	40
Tabel IV.8	: Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua Siklus I	43
Tabel IV.9	: Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus I	46
Tabel IV.10	: Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus I	48
Tabel IV.11	: Tes Hasil Belajar Siklus I	50
Tabel IV.12	: Aktivitas Guru pada Pertemuan Ketiga Siklus II	57
Tabel IV.13	: Aktivitas Guru pada Pertemuan Keempat Siklus II	60
Tabel IV.14	: Aktivitas Siswa pada Pertemuan Ketiga Siklus II	63
Tabel IV.15	: Aktivitas Siswa pada Pertemuan Keempat Siklus II	65
Tabel IV.16	: Tes Hasil Belajar Siklus II	67
Tabel IV.17	: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Papan Memori Pada Siklus I, dan II	70
Tabel IV.18	: Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1	: Silabus
Lampiran B.1	: RPP 1 Siklus I
Lampiran B.2	: RPP 2 Siklus I
Lampiran B.3	: RPP 3 Siklus II
Lampiran B.4	: RPP 4 Siklus II
Lampiran C.1	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I (pertemuan 1)
Lampiran C.2	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I (pertemuan 2)
Lampiran C.3	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II (pertemuan 1)
Lampiran C.4	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II (pertemuan 2)
Lampiran D.I	: Lembar Kerja Siswa Siklus I (pertemuan 1)
Lampiran D.2	: Lembar Kerja Siswa Siklus I (pertemuan 2)
Lampiran D.3	: Lembar Kerja Siswa Siklus II (pertemuan 1)
Lampiran D.4	: Lembar Kerja Siswa Siklus II (pertemuan 2)
Lampiran E.I	: Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan
Lampiran E.2	: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I
Lampiran E.3	: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II
Lampiran F.1	: Lembar Evaluasi Pertemuan I Siklus I
Lampiran F.2	: Lembar Tes Pertemuan II Siklus I
Lampiran F.3	: Lembar Evaluasi Pertemuan I Siklus II
Lampiran F.4	: Lembar Tes Pertemuan II Siklus II
Lampiran G.I	: Surat- surat izin riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi guru-siswa, siswa-siswa pada saat pengajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses.¹

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Disana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.² Dengan demikian, proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka tercapainya tujuan.

¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009.) hlm 28

² Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006) hlm. 37

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak/berprilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh sebab itu ketiga aspek tersebut, harus dipandang sebagai hasil belajar siswa, dari proses pengajaran.³ Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat di golongan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.⁴

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.⁵ Menurut Malik Fajar, PKn memiliki peranan penting sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁶ Pada kurikulum 2003 disebutkan

³ Nana Sudjana. *Op. cit.* hlm 49

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) hlm 54

⁵ M. Daryono, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) hlm 235

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm. 277

mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.⁷

Dalam kurikulum standar Nasional pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk pendidikan dasar dan menengah di sebutkan bahwa visi Pkn adalah mewujudkan proses pendidikan yang terarah pada pengembangan kemampuan individu sehingga menjadi warga Negara yang cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab yang pada gilirannya mampu mendukung berkembangnya kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Sedangkan misi tujuan pelajaran PKn adalah mengembangkan potensi individu warga Negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, disposisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai, yang memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia.⁸ Dengan demikian pembelajaran dalam mata pelajaran PKn merupakan proses atau upaya dengan menggunakan dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan karakter warga negara Indonesia, dengan pendekatan belajar kontekstual. Di dalamnya mengandung unsur keilmuan kemasyarakatan yang tinggi dan juga merupakan salah satu materi pokok di sekolah, sehingga siswa diharuskan dapat memahami mata pelajaran PKn ini.

⁷ *Ibid*, hlm 280

⁸ Nurul zuriah, *Pendidikan Moral dan budi pekerti dalam perspektif Perubahan* (Jakarta : bumi Aksara, 2008) hlm 148 - 149.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.⁹ Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.¹⁰

Muhibbin Syah menyatakan, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹¹

Untuk meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn agar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti disini mencoba menerapkan strategi papan memori. Strategi ini merupakan suatu strategi yang menggunakan papan tulis sebagai alat bantu, untuk mempermudah siswa agar

⁹ Wina sanjaya, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2008) hlm 13

¹⁰ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Persindo, 2010) hlm 15.

¹¹ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 144

bisa dengan cepat mengingat istilah dan defenisi teknis, yang di dalam strategi ini guru hanya menulis istilahnya saja dan defenisinya dijelaskan secara lisan.¹² Strategi ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Dikarenakan dalam strategi ini siswa dituntut untuk aktif mengingat istilah dan defenisi teknis.

Oleh karena itu strategi ini perlu diterapkan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan. Karena berdasarkan survei peneliti saat melihat proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan menemukan hasil belajar mengajar PKn masih tergolong rendah, hal ini tampak dari gejala sebagai berikut yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Dari 20 siswa hampir 60% siswa atau 12 siswa belum mendapatkan ketuntasan dalam belajar.

Dari gejala di atas, sangat jelas terlihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul **“Penerapan Strategi Papan Memori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Sistem Pemerintahan**

¹² Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*, (Jakarta: IKAPI, 2008) hlm.146

Kabupaten, Kota dan Provinsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”

B. Defenisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹³ Hasil belajar yang dimaksud disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran PKn dilaksanakan.
2. Strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁴
3. Strategi Papan Memori adalah suatu strategi yang menggunakan papan tulis sebagai alat bantu, untuk mempermudah siswa agar bisa dengan cepat mengingat istilah dan defenisi teknis, yang di dalam strategi ini guru hanya menulis istilahnya saja dan defenisinya dijelaskan secara lisan.¹⁵

C. Rumusan Masalah

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 2010, hlm. 22

¹⁴ Syaiful bahri djamarah & Aswan zain. *Op. Cit.* Hlm 5

¹⁵ Paul Ginnis, *Loc, cit.*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : “Apakah Dengan Penerapan Strategi Papan Memori Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota Dan Provinsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn pada materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi melalui penerapan strategi papan memori siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat menambah wawasan guru tentang strategi-strategi yang meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti.

- 1) Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang luas lagi.
- 2) sebagai syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S. I)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Oemar Hamalik menyatakan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.² Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.³

Belajar adalah sesuatu yang komplik yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai keliatan nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) maupun

¹ Slameto, *Op, cit.* hlm. 2.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010) hlm. 27.

³ *Ibid.* hlm. 29.

yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).⁴ Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁵

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan seperti perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan perubahan yang menyangkut nilai dan sikap seseorang sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.⁶ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁷ Nana Sudjana menjelaskan ada beberapa tipe hasil belajar yang bersifat kognitif meliputi hasil belajar pengetahuan hafalan, hasil belajar pemahaman, hasil belajar penerapan, hasil belajar analisis (kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna), hasil belajar sintesis (kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas), dan hasil belajar evaluasi

⁴ Sardiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007) hlm. 2

⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 104

⁶ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung, Rosda Karya, 2005) hlm. 69

⁷ Asep Jihad, *Op, Cit.* Hlm 14

(kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai berdasarkan Judgment yang dimilikinya, dan kriteria yang dipakainya).⁸

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.⁹ Djamarah mengatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah dilakukan aktivitas belajar.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan setiap siswa dalam prestasi belajar yang bersifat keseluruhan, baik berupa nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.¹¹ Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor *dari dalam diri siswa itu* dan faktor yang datang *dari luar diri siswa* atau faktor *lingkungan*. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil

⁸ Nana Sudjana, *Op. Cit.* hlm. 50

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009) hlm. 6-7

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya, Usaha Nasional, 2006) hlm. 23

¹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar: Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 138

belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.¹²

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹³

4 Strategi Pembelajaran Papan Memori

strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴ Strategi papan memori adalah suatu strategi yang menggunakan papan tulis sebagai alat bantu, untuk mempermudah siswa agar bisa dengan cepat mengingat istilah dan defenisi teknis, yang di dalam strategi ini guru hanya menulis istilahnya saja dan defenisinya dijelaskan secara lisan.¹⁵

Jadi strategi papan memori ini merupakan suatu strategi yang menggunakan papan tulis sebagai alat bantu, untuk mempermudah siswa agar bisa dengan cepat mengingat istilah dan defenisi teknis, yang di dalam strategi ini guru hanya menulis istilahnya saja dan defenisinya dijelaskan

¹² Nana Sudjana. *Op. Cit.* hlm. 39

¹³ Muhibbin Syah, *Loc. cit*

¹⁴ Wina sanjaya, *Op.cit*, hlm. 186

¹⁵ Paul Ginnis, *Loc, cit.*

secara lisan. serta tidak akan membuat mereka bosan dengan menggunakan strategi Papan Memori.

a. Langkah Langkah Strategi Papan Memori

1. Tulis satu lusin atau lebih istilah teknis di papan tulis, yang diambil dari topik yang baru selesai atau topik yang sedang direvisi setelah beberapa waktu. Tetapi lebih baik, tulis istilah-istilah tersebut sebelumnya di transparansi OHP.
2. Beri siswa beberapa menit untuk mengingat daftar.
3. Setelah waktu habis, hapus tulisan, atau putar papannya, atau matikan OHP.
4. Siswa harus menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut, dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu, lagi-lagi dalam jarak waktu tertentu.
5. Kembali ke istilah tersebut dan bahas berbagai cara yang digunakan siswa untuk mendefiniskannya.¹⁶

b. Manfaat Strategi Papan Memori

1. Strategi ini memerlukan keterlibatan aktif dari otak.
2. Strategi ini mengajarkan pengingatan dengan membuat dua poin. Pertama, konpersi materi dari satu bentuk (istilah teknis) kedalam defenisi (lain).
 - a. Kedua, membandingkan dengan versi percobaan dengan versi yang akurat di saat guru mengulang jawabannya, pengingatan akan terjadi secara alamiah.
3. Strategi ini memberikan keceriaan pada tugas-tugas siswa dalam pembelajaran yang terkadang membosankan.
4. Strategi ini dapat mempermudah siswa untuk mengingat istilah-istilah dan definisi teknis.¹⁷

c. Variasi Strategi Papan Memori.

1. Mintak siswa bekerja berpasangan-pasangan.
2. Gunakan gambar atau diagram bukan kata-kata dalam papan memori.
3. Buat lah sebuah kegiatan kooperatif dengan menulis banyak benda untuk diingat dalam waktu pendek sehingga tidak memungkinkan seorangpun mengingat semuanya. Disini siswa bekerja dalam kelompok dan mengatur strategi mereka di awal agar dapat berhasil secara kolaboratif menyelesaikan tugas tersebut.¹⁸

¹⁶ *Ibid.* 146-147

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ *Ibid.*,

B. Penelitian yang Relevan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang terdahulu yang pernah peneliti baca selama ini, sepengetahuan peneliti belum menemukan penelitian yang sama dengan strategi papan memori. Namun peneliti menemukan penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang, yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Saprida dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Jurisprudential Inquiri Model* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Jenis-jenis Budaya Indonesia Siswa Kelas IV SDN 034 Kampar Kecamatan Kampar Timur”. Hasil penelitian yang dilakukan saudari safrida menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I adalah 64,75% dan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 69,56%.¹⁹

Sedangkan judul penelitian ini adalah “Penerapan *Strategi Papan Memori* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

C. Kerangka Berfikir

Guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat

¹⁹ Safrida, *Penerapan Strategi Pembelajaran Jurisprudential Inquiri Model Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Jenis-Jenis Budaya Indonesia Siswa Kelas IV SDN 034 Kampar Kecamatan Kampar Timur*, Pekanbaru : Skripsi UIN Suska, 2011.

menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, oleh sebab itu maka dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka tercapainya tujuan atau hasil belajar.

D. Indikator Keberhasilan.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan Penerapan strategi papan memori dalam proses belajar siswa yang memperoleh hasil belajar mencapai 75% dari keseluruhan siswa atau di atas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan di SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur dengan KKM 65%. Adapun indikator pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja.

a. Aktivitas Guru

Pada penelitian ini adapun aktivitas guru yang diteliti diambil dari tahapan kegiatan guru dalam menerapkan strategi papan memori dalam proses belajar mengajar PKn.

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.
- 2) Guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang baru selesai atau topik yang sedang direvisi.
- 3) Guru menulis satu lusin atau lebih istilah teknis di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP.
- 4) Guru menjelaskan defenisi dari istilah-istilah teknis tersebut.
- 5) Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengigat daftar atau istilah-istilah teknis.
- 6) Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan atau mengambil karton manilanya kembali, atau matikan OHP.
- 7) Guru meminta siswa untuk menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu, dengan jarak waktu tertentu.
- 8) Guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa.
- 9) Guru melakukan evaluasi di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.

b. Aktivitas Siswa.

Adapun aktivitas yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 2) Siswa dapat mengingat istilah-istilah dengan baik.
- 3) Siswa menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut.

- 4) Siswa dapat mengingat definisi dari istilah-istilah tersebut dengan baik.
- 5) Siswa dapat menyebutkan kembali istilah-istilah yang telah dipelajari.
- 6) Siswa dapat menjelaskan definisi yang telah ditulis
- 7) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- 8) Siswa dapat menjawab soal evaluasi dengan baik di akhir pembelajaran.

2. Indikator Hasil Belajar Siswa.

indikator hasil belajar siswa pada proses pembelajaran ini, dapat ditentukan dengan persentase aktivitas guru dan siswa saat proses belajar mengajar. Adapun standar yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel.II. I

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa.

NO	Klasifikasi	Interval Nilai
1	Sangat Baik	81% - 100%
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup Baik	41% - 60%
4	Kurang Baik	21% - 40%
5	Tidak Baik	0% - 20%. ²⁰

E. Hipotesis Tindakan.

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah: Dengan Menerapkan Strategi Papan Memori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota Dan

²⁰ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). hlm, 89

Provinsi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Penerapan Strategi Papan Memori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

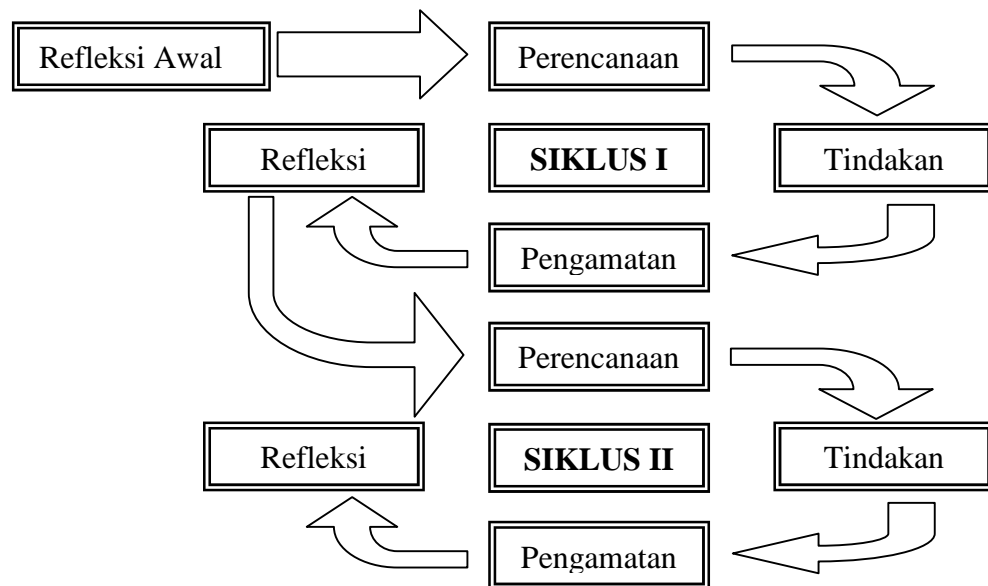
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan Bulan Agustus sampai Oktober smester ganjil 2012.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Adapun tujuan PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan proposionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.¹ Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus. Adapun siklus

¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 63.

I dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Seperti gambar dibawah ini:



Gambar :1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.²

1. Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 16

- c. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Implementasi Tindakan.

a. Pendahuluan.

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa
- Berdo'a sebelum belajar
- Absensi
- Apersepsi : Guru menyapa siswa dengan senyuman dan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi

- ☞ Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru tentang materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.
- ☞ Siswa mengamati dengan seksama penjelasan dari guru.
- ☞ Siswa dengan bimbingan guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang telah dicermati.

2) Elaborasi

- ☞ Siswa diminta guru untuk menulis satu lusin atau lebih istilah teknis tersebut di papan tulis.
- ☞ Siswa mengidentifikasi defenisi dari istilah-istilah teknis yang dijelaskan guru.
- ☞ Siswa diminta guru untuk mengingat istilah-istilah teknis dengan jarak waktu tertentu.

- ☞ Setelah waktu habis siswa diminta guru untuk menghapus tulisan yang ada di papan tulis.

3) Konfirmasi

- ☞ Guru meminta siswa untuk menulis definisi dari istilah-istilah teknis tersebut.
- ☞ Guru bersama siswa membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa.

c. Kegiatan Penutup.

- Guru mengevaluasi siswa.
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Observasi.

Observasi dilakukan untuk melihat hasil proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dikelas. Observasi dilakukan oleh observer, dimana dia akan mengamati proses pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang telah diberikan sebelumnya. Aspek-aspek yang diamati antara lain :

- a. Aktifitas guru selama melakukan proses belajar mengajar yang diambil dari lembaran aktivitas guru.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi papan memori yang diambil dari lembar observasi siswa.

4. Refleksi.

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Supaya dapat melihat kekurangan-kekurangan yang

ada pada proses pembelajaran tersebut, agar bisa di perbaiki pada siklus berikutnya, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari:

- a. Data kinerja guru dan aktivitas siswa selama melakukan proses belajar mengajar yang diambil dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- b. Data hasil tes siswa yang diambil dari hasil evaluasi siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan ada beberapa macam, yaitu:

a. Teknik Observasi

- 1) Untuk mengamati kinerja guru selama pembelajaran dengan menggunakan Strategi Papan Memori.
- 2) Untuk mengamati aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama pembelajaran berlangsung.

b. Teknik Test

Pemberian tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajarnya, yaitu berupa pilihan ganda dengan empat alternatif (a, b, c, d), dan soal esai diberikan pada siklus I dan siklus II.

E. Teknik Analisis Data

a. Hasil Belajar Siswa

Teknik analisis data yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn adalah dengan menggunakan rumus mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa di kelas, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean (nilai rata-rata)

X = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap individu

N = Banyaknya Individu³

b. Kinerja Guru dan keberhasilan Siswa.

Pada proses pembelajaran, kinerja guru dalam penerapan strategi papan memori sangat menentukan tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa. Pada proses pembelajaran hasil belajar siswa tidak hanya pada hasil nilai tes evaluasi. Namun juga terdapat pada indikator keberhasilan didalam pembelajaran.

Adapun pengukuran terhadap indikator kinerja guru dalam penerapan strategi pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dapat ditentukan dengan melihat persentase indikator yang dilakukan guru dan siswa, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian, adapun standar yang digunakan yaitu :

³ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hlm 34.

- 1) Sangat Baik : 81% - 100%
- 2) Baik : 61% - 80%
- 3) Cukup Baik : 41% - 60%
- 4) Kurang Baik : 21% - 40%
- 5) Tidak Baik : 0% - 20%⁴

Rumus yang dipakai pada penelitian ini adalah rumus persentase yang digunakan untuk mengetahui indikator keberhasilan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi Keseluruhan⁵

⁴ Riduan, *Loc. Cit.*

⁵ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) hlm 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah berdiri SDN 015 Koto Perambahan

Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan merupakan SDN yang termuda di desa koto perambahan. Sekolah ini baru berdiri pada tahun 1994 yang semulanya terdiri atas 3 ruangan dan dijadikan 6 ruangan belajar.

Awal berdirinya peserta didik dari SDN 015 adalah pecahan murid-murid dari SDN 031 Kampung Panjang Kampar, yang mana pada waktu itu kapasitas tampung peserta didik tidak memungkinkan lagi ditampung semuanya di SDN tersebut, maka dengan kebijakan Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kampar dan aspirasi dari masyarakat Desa Kampung Panjang pada waktu itu mengusulkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar agar dapat menindak lanjuti permohonan masyarakat Desa Koto Perambahan akan perlunya penambahan ruangan belajar.

Adapun alasan-alasan perlunya penambahan ruangan belajar yang dikemukakan oleh masyarakat Desa Koto Perambahan Kampar umumnya dan Dusun Kampung Panjang Kampar pada khususnya adalah sebagai berikut :

- 1) Letak SDN 031 Kampung Panjang cukup jauh dari tempat tinggal peserta didik.

- 2) Karena adanya penampungan dari SDN 031 Kampung Panjang tersebut.
- 3) Adanya janji dari pemerintah daerah khususnya janji dari partai politik yang berkuasa pada waktu itu Golkar yang isinya apabila masyarakat Dusun Kampung Panjang dapat memenangkan Golkar pada Pemilihan Umum tahun 1992 akan dibangun gedung SD di dusun tersebut.
- 4) Tenaga pengajar yang berasal dari dusun Kampung Panjang telah memadai.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, maka pemerintah daerah dapat mengabulkan permintaan masyarakat wujud dari keinginan atau partisipasi masyarakat dalam memajukan pendidikan di daerahnya, yang lokasi dusun Kampung Panjang (sekarang dusun Perambahan) bersebelahan dengan MDA Kampung Panjang.

Pada tahun 1994 dibangunlah gedung SDN 015 Koto Perambahan, pembangunan tersebut terdiri dari 2 unit dengan 3 ruangan kelas, 2 WC, 1 gedung dan 1 kelas, kelas 1 sampai kelas 6, maka atas inisiatif masyarakat meminjamkan gedung MDA sebagai lokal tambahan.

Pada awal berdirinya SDN 015 Koto Perambahan berjumlah 98 orang, sekarang telah mencapai 200 orang. Hal ini menunjukkan lajunya pertumbuhan usia sekolah Kampung Panjang adalah 10,8% pertahun. Pada tahun 2002 pemerintah daerah menambah ruangan kelas yaitu 2 kelas dari alokasi dana APBD maka ruangan SDN 015 menjadi 5 kelas, sedangkan ruangan kelas 6 ruangan. Maka satu kelas menjadi kelas parallel yaitu kelas dua.

Semenjak berdirinya SDN 015 Koto Perambahan sampai sekarang nama sekolah ini sudah menjadi empat kali perubahan yaitu:

- Tahun 1994-1997 bernama SDN 102 Kampung Panjang Kampar
- Tahun 1997-2003 bernama SDN 071 Kampung Panjang Kampar
- Tahun 2003-2010 bernama SDN 068 Koto Perambahan
- Tahun 2010 sampai sekarang bernama SDN 015 Koto Perambahan.

SDN Kota Perambahan merupakan pemecahan dari SDN 031 kampung panjang, yang sekarang bernama SDN 015 Koto Perambahan. SDN 015 Koto Perambahan ini sampai sekarang telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah antara lain dapat di lihat pada tabel IV.1 berikut ini :

Tabel IV.1

Nama-nama Kepala Sekolah SDN 015 Koto Perambahan Semenjak Berdiri Sampai Sekarang

No	Nama	Tahun	Pendidikan
1	Drs. Saharudin	1994-2000	SI
2	Hj Syamsinar has, Spd.	2000-2007	SI
3	Hj Darwisa, spd.	2007-sekarang	SI

Sumber: Dokumentasi SDN 015 Koto Perambahan

2. Visi dan Misi SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

- a. Visi SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

- Menjadikan sekolah yang unggul dalam perolehan UAS dan UAN, berbudi pekerti, disiplin yang tinggi serta terpercaya oleh masyarakat.

b. Misi SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Misi SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah:

- Meningkatkan rata-rata UAS dan UAN dengan mengintensifkan pembelajaran bimbingan.
- Menanamkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber moral dalam kehidupannya melalui bimbingan kerohanian.
- Membina dan menumbuh kembangkan disiplin terhadap seluruh warga sekolah.
- Membina kerja sama dengan warga masyarakat sekitar.

3. Keadaan Guru

Keadaan guru dan pegawai tata usaha SDN 015 Koto Perambahan dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV.2

**Keadaan Guru SDN 015 Koto Perambahan
Tahun 2012/2013**

No	Nama	Jabatan
1	Hj Darwisa, S.pd	Kepalah Sekolah
2	Nurias Hamid, A.Ma.Pd	Guru Kelas I
3	Lismawarni, S.pd	Guru Kelas II A
4	Teti Karmini, S.pd	Guru Kelas II B
5	Karmila, S.pd	Guru Kelas III

6	Eni Marlina, S.pd	Guru Kelas IV A
7	Tiara, S.pd	Guru Kelas IV B
8	Darmawati, S.pd	Guru Kelas V
9	Ramli, S.pd	Guru kelas VI
10	Nurida, S.pd.I	Guru Agama
11	Hj Nurlaili, S.pd.I	Guru Armel
12	Delniati, S.pd.I	Guru B. Inggris
13	Syamsir, S.pd	Guru Penjas
14	Kamialis, S.pd	Guru Penjas
15	Zulhendra, S.pd	Guru Penjas
16	Isam	Penjaga Sekolah
17	M Arif, S.pd.I	TU

Sumber: Dokumentasi SDN 015 Koto Perambahan

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen terpenting bagi pendidikan di sekolah. Adapun keadaan siswa SDN 015 Koto Perambahan tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut ini:

Tabel IV.3

**Keadaan Siswa SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur
Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki/laki	perempuan	
1	Kelas I	11	5	16
2	Kelas II A	14	6	20
3	Kelas II B	13	8	21
4	Kelas III	13	13	26
5	Kelas IV A	14	6	20
6	Kelas IV B	12	6	18
7	Kelas V	17	14	31

8	Kelas VI	11	13	24
Jumlah		105	71	176

Sumber: Dokumentasi SDN 015 Koto Perambahan

5. Keadaan Sarana dan Prasana

Kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran serta dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang mereka pelajari. Keadaan sarana dan prasarana SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel IV.4 di bawah ini :

Tabel IV.4

**Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 015 Koto Perambahan
Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar
Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	5 Lokal
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Unut
3	Ruang Majelis Guru	1 Unit
4	Ruang Perpustakaan	1 Unit
5	Meja dan Kursi Kepsek	1 Pasang
6	Meja dan Kursi Guru	18 Pasang
7	Meja / Kursi Siswa	92 / 184 Unit

8	Papan Tulis	8 Unit
9	Jam dinding	6 Unit
10	Lemari	9 Unit
11	Bendera Merah Putih	2 Unit
12	Tiang Benderah Besi/Kayu	1 Unit
13	Lonceng	1 Unit
14	Wc Guru/Murid	3 Unit
15	Komputer	1 Unit

Sumber: Dokumentasi SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur.

6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum yang dipakai oleh guru dalam mengajar di SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan revisi dan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari Depertemen Pendidikan Nasional yang berisikan mata pelajaran yang wajib yaitu :

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) PPKN
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Matematik
- 5) Ilmu Pengetahuan alam
- 6) Ilmu Pengetahuan sosial
- 7) Pendidikan Kesenian dan Keterampilan
- 8) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- 9) Arab Melayu
- 10) Bahasa Inggris

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yaitu pagi. Adapun jadwal belajar SDN 015 Koto Perambahan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5

Tabel Jadwal Belajar SDN 015 Koto Perambahan

No	Pagi	
	Kelas	Waktu belajar
1	I	07.30-10.40
2	II A	07.30-11.30
3	II B	10.05-12.40
4	III	07.30-12.40
5	IV A	07.30-12.40
6	IV B	07.30-12.40
7	V	07.30-12.40
8	VI	07.30-12.40

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Sebelum dilakukan tindakan penerapan strategi Papan Memori dalam pembelajaran, guru masih menggunakan cara mengajar konvensional yang hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab sehingga hasil belajar siswa kurang baik. Sebelum tindakan dilakukan, peneliti menganalisa hasil belajar siswa yang dijadikan sebagai dasar untuk penerapan strategi Papan Memori.

Adapun data hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat dari tabel IV.6 berikut ini :

Tabel IV.6

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan kelas	
			Tuntas	Belum

				Tuntas
1	Abdi Fajri	65		
2	Andre Saputra	50		
3	Aulia Handayani	65		
4	Dani Sah Reza	75		
5	Humairo	70		
6	Huryatul Fikri	70		
7	Iga Elvina	75		
8	Ikhsan Ramadan	55		
9	Jelita Lestari	55		
10	M . Ikhsan Jabal	65		
11	M . Nabil Faizal	50		
12	M . Yazid Alfitra	50		
13	Ningsi Sartika Dewi	55		
14	Noprizal Putra	50		
15	Riski Widia Amanda	60		
16	Riski Alpareza	55		
17	Rafi Ramadan	55		
18	Sofi Yurohman	75		
19	Yazid Padela	50		
20	Zalni Putra	50		
N = 20		X = 1195	8	12
Nilai rata-rata		59,75	40%	60%
KKM		65(enam puluh lima)		

Sumber data : SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur

Data sebelum tindakan :

Nilai rata-rata =

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1195}{20} = 59,75$$

Porsentase siswa yang tuntas =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$

Porsentase siswa yang tidak tuntas =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{20} \times 100\% = 60\%$$

Tabel 4.6 menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar sebelum

menerapkan *Strategi Papan Memori* masih rendah dengan rata-rata 59,75 dan masih banyak siswa yang belum tuntas. Secara individu terlihat hanya 8 orang siswa (40%) yang tuntas. Sedangkan 12 orang siswa (60%) yang tidak tuntas.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Setelah memperoleh data dari refleksi awal selanjutnya diikuti perencanaan pertemuan, dalam perencanaan pertemuan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah *strategi papan memori*, mempersiapkan lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa dan meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menyusun pertanyaan untuk evaluasi siswa yang akan diberikan pada tahap akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1 untuk pertemuan pertama pada tanggal 25 September 2012, dan pertemuan kedua pada tanggal 2 Oktober 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan dikelas IV SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur, yang mana lama waktu siklus pertama ini adalah dua kali pertemuan, yang masing-masing pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *Strategi Papan*

Memori pada materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah Sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama siklus I (25 September 2012)

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus Ke I ini membahas materi tentang hakikat pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi. Kegiatan awal pembelajaran yang berpedoman kepada RPP I. Yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan berdo'a sebelum belajar, absensi, serta guru melakukan apersepsi yaitu guru menyapa siswa dengan senyuman dan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa. Setelah kegiatan awal dilakukan dan siswa kelihatan sudah siap untuk belajar maka dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti yaitu guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan dan siswa pun mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru, kemudian guru meminta siswa untuk mencermati materi dalam buku yang berkaitan dengan hakikat pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi. Setelah itu guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang telah dicermati dan menulis istilah teknis tersebut di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP. Kemudian guru menjelaskan defenisi dari istilah-istilah teknis tersebut. Dan guru memberi beberapa waktu kepada siswa untuk mengingat daftar atau istilah-istilah teknis.

Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis atau mengambil karton manilanya kembali, atau mematikan OHP. Dan guru meminta siswa untuk menulis definisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu dengan jarak waktu tertentu. Setelah itu guru kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa.

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung yaitu guru melakukan evaluasi kepada siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan. kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdala.

2) Pertemuan kedua siklus I (2 Oktober 2012)

Proses pembelajaran kedua ini membahas materi tentang Mengidentifikasi susunan lembaga-lembaga pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi. Seperti biasanya pada kegiatan awal terlebih dahulu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum belajar, absensi, serta guru melakukan apersepsi yaitu guru menyapa siswa dengan senyuman dan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa. Setelah kegiatan awal dilakukan dan siswa kelihatan sudah siap untuk belajar maka dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti yaitu guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan dan

siswa pun mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru, kemudian guru meminta siswa untuk mencermati materi dalam buku yang berkaitan dengan mengidentifikasi susunan lembaga-lembaga pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi. Setelah itu guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang telah dicermati dan menulis istilah teknis tersebut di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP. Kemudian guru menjelaskan defenisi dari istilah-istilah teknis tersebut. Dan guru memberi beberapa waktu kepada siswa untuk mengingat daftar atau istilah-istilah teknis. Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis atau mengambil karton manilanya kembali, atau mematikan OHP. Dan guru meminta siswa untuk menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu dengan jarak waktu tertentu. Setelah itu guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa.

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung guru memberikan tes kepada siswa dalam bentuk tes tertulis. kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdala.

c. Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi papan memori yaitu observasi

kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama, maka hasil dari observasi kegiatan guru pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel IV.7 di bawah ini :

Tabel IV.7

**Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Strategi *Papan Memori*
Pada Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Total Nilai
		1	2	3	4	
1.	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.					1
2.	Guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang baru selesai atau topik yang sedang direvisi.					3
3.	Guru menulis satu lusin atau lebih istilah teknis di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP.					2
4.	Guru menjelaskan definisi dari istilah-istilah teknis tersebut.					3
5.	Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengingat daftar atau istilah-istilah teknis.					2
6.	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau mengambil karton manilanya kembali, atau mematikan OHP.					3

7.	Guru meminta siswa untuk menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu, dengan jarak waktu tertentu.					1
8.	Guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa.					1
9.	Guru melakukan evaluasi di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.					2
Jumlah (N = 36)		3	6	9		18
persentase		50%				

Keterangan: Skor 1: Kurang baik, 2: Cukup baik, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Porsentase kinerja guru pertemuan pertama siklus I =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{36} \times 100\% = 50\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat aktivitas yang dilakukan guru masih belum optimal. Ini dapat diketahui dari hasil kegiatan guru yang hanya mendapatkan nilai total 18 poin dari nilai keseluruhan yang berjumlah 36 poin, dengan demikian porsentase kegiatan yang dilakukan guru yaitu : $(18 \times 100 : 36 = 50\%)$ jika dilihat dari standar penilaian kinerja guru, nilai 50% berada diantara 41% - 60% yang dikategorikan kepada “cukup baik”.

pada pertemuan pertama ini dapat diketahui aktivitas yang dilakukan guru dengan kurang baik sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini guru kurang baik

menyampaikan materi dan menjelaskan strategi pembelajarannya, karena terlalau cepat dan langkah-langkah strateginya terlalu singkat. Sehingga siswa kurang memahami strategi dan materi pembelajaran tersebut.

- 2) Guru meminta siswa untuk menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu, dengan jarak waktu tertentu. Dalam hal ini waktu yang diberikan guru terlalu singkat, sehingga siswa tidak bisa dengan cepat melaksanakan tugas yang diberikan guru tersebut.
- 3) Guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa. Di sini guru hanya membahas beberapa defenisinya saja, sehingga siswa kurang memahami defenisi-defenisi yang lainnya.

Dari hasil observasi kinerja guru pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada pertemuan kedua siklus I yaitu guru harus lebih memperhatikan dan fokus sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lebih maksimal, adapun hasil observasi kinerja guru pada pertemuan ke dua siklus I dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini :

Tabel IV.8

**Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Strategi *Papan Memori*
Pada Pertemuan Kedua Siklus I**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Total Nilai
		1	2	3	4	
1.	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.					3
2.	Guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang baru selesai atau topik yang sedang direvisi.					3
3.	Guru menulis satu lusin atau lebih istilah teknis di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP.					2
4.	Guru menjelaskan defenisi dari istilah-istilah teknis tersebut.					3
5.	Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengingat daftar atau istilah-istilah teknis.					3
6.	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau mengambil karton manilanya kembali, atau mematikan OHP.					3
7.	Guru meminta siswa untuk menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu, dengan jarak waktu tertentu.					2
8.	Guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang					2

	telah dibuat oleh siswa.					
9.	Guru melakukan evaluasi di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.					2
	Jumlah (N = 36)		8	15		23
	porcentage					63,88%

Keterangan: Skor 1: Kurang baik, 2: Cukup baik, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Porsentase kinerja guru pertemuan kedua siklus I =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{36} \times 100\% = 63,88\%$$

Berdasarkan hasil observasi guru pada pertemuan kedua siklus I ini dapat dilihat aktivitas yang dilakukan guru sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan daripada pertemuan pertama. Ini dapat diketahui dari hasil kegiatan guru yang mendapatkan nilai total 23 poin dari nilai keseluruhan yang berjumlah 36 poin, dengan demikian porsentase kegiatan yang dilakukan guru yaitu : $(23 \times 100 : 36 = 63,88\%)$ jika dilihat dari standar penilaian kinerja guru, nilai 63,88% berada diantara 61% – 80% yang dikategorikan kepada klasifikasi “baik”.

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus pertama dengan menggunakan strategi papan memori dapat diketahui peningkatan aktivitas yang dilakukan guru. Diantaranya sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan. Dalam pertemuan kedua ini guru telah menyampaikan materi dan menjelaskan strategi

pembelajarannya dengan baik Sehingga siswa sudah bisa memahami strategi dan materi pembelajaran tersebut.

- 2) Guru meminta siswa untuk menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu, dengan jarak waktu tertentu. Dalam hal ini guru telah mencoba dengan semaksimal mungkin dengan menambah waktu kepada siswa untuk mengingat dan menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut, sehinggah siswa bisa melaksanakan tugas yang diberikan guru tersebut.
- 3) Guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah di buat oleh siswa. Di sini guru telah melakukannya dengan lebih baik dari sebelumnya hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa.

Adapun kesimpulan dari kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus I ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, pada pertemuan pertama skor total kegiatan guru hanya 18 poin dengan porsentase 50% dan dikategorikan “cukup baik” sedangkan pada pertemuan kedua skor total kegiatan guru meningkat menjadi 23 poin dengan porsentase 63,88% dan dikategorikan “baik”.

Kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel IV.9 sebagai berikut :

Tabel IV.9

**Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Strategi Papan Memori
Pertemuan Pertama Siklus I**

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI								JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Abdi Fajri									5	3
2	Andre Saputra									3	5
3	AuliaHandayani									5	3
4	Dani Sah Reza									7	1
5	Humairo									6	2
6	Huryatul Fikri									6	2
7	Iga Elvina									7	1
8	Ikhsan Ramadan									5	3
9	Jelita Lestari									4	4
10	M . Ikhsan Jabal									5	3
11	M . Nabil Faizal									3	5
12	M . Yazid Alfitra									3	5
13	Ningsi Sartika Dewi									4	4
14	Noprizal Putra									3	5
15	Riski Widia Amanda									5	3
16	Riski Alpareza									4	4
17	Rafi Ramadan									4	4
18	Sofi Yurohman									7	1
19	Yazid Padela									3	5
20	Zalni Putra									3	5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		15	18	4	2	18	3	19	13	92	68
		Porsentase								57,5%	42,5%

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 2) Siswa dapat mengingat istilah-istilah dengan baik.

- 3) Siswa menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut.
- 4) Siswa dapat mengingat defenisi dari istilah-istilah tersebut dengan baik.
- 5) Siswa dapat menyebutkan kembali istilah-istilah yang telah dipelajari.
- 6) Siswa dapat menjelaskan defenisi yang telah ditulis .
- 7) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- 8) Siswa dapat menjawab soal evaluasi dengan baik di akhir pembelajaran.

Porsentase altenatif jawaban “ya” =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{92}{160} \times 100\% = 57,5\%$$

Porsentase altenatif jawaban “tidak” =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{68}{160} \times 100\% = 42,5\%$$

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada tabel 4.9 diatas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Papan Memori* pada pertemuan pertama siklus I adalah 92 dengan persentase 57,5%, sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 68 dengan persentase 42,5%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Cukup Baik” yang berada pada antara 41% - 60%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel IV.10.

Tabel IV.10

**Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Strategi Papan Memori
Pertemuan Kedua Siklus I**

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI								JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	Abdi Fajri									6	2
2	Andre Saputra									4	4
3	AuliaHandayani									5	3
4	Dani Sah Reza									7	1
5	Humairo									7	1
6	Huryatul Fikri									6	2
7	Iga Elvina									7	1
8	Ikhsan Ramadan									6	2
9	Jelita Lestari									6	2
10	M . Ikhsan Jabal									5	3
11	M . Nabil Faizal									3	5
12	M . Yazid Alfitra									4	4
13	Ningsi Sartika Dewi									6	2
14	Noprizal Putra									3	5
15	Riski Widia Amanda									5	3
16	Riski Alpareza									5	3
17	Rafi Ramadan									4	4
18	Sofi Yurohman									7	1
19	Yazid Padela									4	4
20	Zalni Putra									3	5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		18	19	8	2	18	3	20	15	103	57
		Porsentase								64,4%	35,6%

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 2) Siswa dapat mengingat istilah-istilah dengan baik.
- 3) Siswa menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut.
- 4) Siswa dapat mengingat defenisi dari istilah-istilah tersebut dengan baik.

- 5) Siswa dapat menyebutkan kembali istilah-istilah yang telah dipelajari.
- 6) Siswa dapat menjelaskan defenisi yang telah ditulis .
- 7) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- 8) Siswa dapat menjawab soal evaluasi dengan baik di akhir pembelajaran.

Porsentase altenatif jawaban “ya” =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{103}{160} \times 100\% = 64,4\%$$

Porsentase altenatif jawaban “tidak” =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{160} \times 100\% = 35,6\%$$

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada tabel 4.10 diatas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Papan Memori* pada pertemuan kedua siklus I adalah 103 dengan persentase 64,4%, sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 57 dengan persentase 35,6%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi “Baik” yang berada pada antara 61% - 80%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesi dilakukan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn dengan materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota Dan Provinsi.

Hasil tes yang dilakukan peneliti setelah proses pembelajaran pada siklus

I dapat dilihat pada tabel IV.11 di berikut ini :

Tabel IV.11
Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan (PKn) Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdi Fajri	70		
2	Andre Saputra	55		
3	Aulia Handayani	65		
4	Dani Sah Reza	75		
5	Humairo	70		
6	Huryatul Fikri	70		
7	Iga Elvina	75		
8	Ikhsan Ramadan	65		
9	Jelita Lestari	65		
10	M . Ikhsan Jabal	70		
11	M . Nabil Faizal	55		
12	M . Yazid Alfitra	60		
13	Ningsi Sartika Dewi	65		
14	Noprizal Putra	55		
15	Riski Widia Amanda	65		
16	Riski Alpareza	70		
17	Rafi Ramadan	55		
18	Sofi Yurohman	75		
19	Yazid Padela	60		
20	Zalni Putra	55		
N = 20		X = 1295	13	7
Nilai rata-rata		64,75	65%	35%
KKM		65(enam puluh lima)		

Sumber data : SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur

Data sebelum tindakan :

Nilai rata-rata =

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1295}{20} = 64,75$$

Porsentase siswa yang tuntas =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$$

Porsentase siswa yang tidak tuntas =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat di lihat nilai rara rata siswa sudah mencapai 64,75 dan diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 13 orang atau 65% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 ada 7 orang atau 35%. Dari data hasil belajar PKn siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan ke siklus I.

d. Refleksi Terhadap Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada mata pelajaran PKn pada siklus I mencapai rata-rata 64,75 dan ketuntasan kelas mencapai 65%. Dengan demikian rata-rata persentase hasil belajar siswa belum mencapai standar keberhasilan yang telah ditetapkan pada penelitian ini adalah 75% siswa yang mendapat nilai 65 pada materi sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I agar pada siklus

selanjutnya tidak terjadi lagi kesalahan yang sama. Adapun aktivitas guru yang masih perlu diperbaiki adalah sebagai berikut :

- 1) Guru harus meminta siswa untuk lebih baik dan fokus di dalam menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu dengan jarak waktu tertentu. Karena pada pertemuan sebelumnya siswa masih kurang memahami penjelasan yang di sampaikan guru dan masih banyak menghabiskan waktu.
- 2) Siswa masih kurang memahami penjelasan dari defenisi yang telah ditulis . oleh karena itu guru harus meningkatkan pemahaman siswa di dalam menjelaskan defenisi tersebut.

Pada siklus pertama yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan dalam penelitian ini. Maka berdasarkan diskusi peneliti dengan teman sejawat yang menjadi observer dan guru kelas dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus pertama belum seperti harapan yang diinginkan, maka perlu dilakukan rencana tindakan dan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

Dengan demikian pada siklus kedua nanti guru harus lebih memperhatikan hal-hal diatas supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Setelah mengetahui hasil penelitian siklus pertama selanjutnya menyusun hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan siklus kedua. Adapun yang

harus diperhatikan disini tentang kelemahan-kelemahan pada siklus pertama dan harus diperbaiki pada siklus kedua. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah *strategi papan memori*, mempersiapkan lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa dan meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menyusun pertanyaan untuk evaluasi siswa yang akan diberikan pada tahap akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Waktu pelaksanaan siklus II pertemuan ketiga ini berlangsung pada tanggal 9 Oktober 2012 dan pertemuan keempat 16 Oktober 2012. Lama waktu untuk siklus kedua ini adalah dua kali pertemuan, yang masing-masing pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *Strategi Papan Memori* pada materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah Sebagai berikut:

1. Pertemuan ketiga siklus II (selasa, 9 Oktober 2012)

Sebelum proses pembelajaran pada siklus kedua dimulai, peneliti mengkondusifkan kelas dan mengadakan apersepsi dan dilanjutkan dengan memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar. Langkah-langkah kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini sama dengan siklus I. Yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan berdo'a sebelum belajar, absensi, serta guru melakukan apersepsi yaitu guru menyapa siswa

dengan senyuman dan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa. Setelah kegiatan awal dilakukan dan siswa kelihatan sudah siap untuk belajar maka dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti yaitu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan dan siswa pun mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru, kemudian guru meminta siswa untuk mencermati materi dalam buku yang berkaitan dengan menjelaskan susunan organisasi pemerintahan kabupaten dan kota. Setelah itu guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang telah dicermati dan menulis istilah teknis tersebut di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP. Kemudian guru menjelaskan definisi dari istilah-istilah teknis tersebut. Dan guru memberi beberapa waktu kepada siswa untuk mengingat daftar atau istilah-istilah teknis. Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis atau mengambil karton manilanya kembali, atau mematikan OHP. Dan guru meminta siswa untuk menulis definisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu dengan jarak waktu tertentu. Setelah itu guru kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa.

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung yaitu guru melakukan evaluasi kepada siswa dengan memberikan

beberapa pertanyaan. kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdala.

2. Pertemuan keempat siklus II (selasa, 16 Oktober 2012)

Proses pembelajaran kedua ini membahas materi tentang menjelaskan susunan organisasi pemerintahan provinsi. Seperti biasanya pada kegiatan awal terlebih dahulu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan berdo'a sebelum belajar, absensi, serta guru melakukan apersepsi yaitu guru menyapa siswa dengan senyuman dan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa. Setelah kegiatan awal dilakukan dan siswa kelihatan sudah siap untuk belajar maka dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti yaitu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan dan siswa pun mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru, kemudian guru meminta siswa untuk mencermati materi dalam buku yang berkaitan dengan menjelaskan susunan organisasi pemerintahan provinsi. Setelah itu guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang telah dicermati dan menulis istilah teknis tersebut di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP. Kemudian guru menjelaskan defenisi dari istilah-istilah teknis tersebut. Dan guru memberi beberapa waktu

kepada siswa untuk mengingat daftar atau istilah-istilah teknis. Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis atau mengambil karton manilanya kembali, atau mematikan OHP. Dan guru meminta siswa untuk menulis definisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu dengan jarak waktu tertentu. Setelah itu guru kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa.

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung guru memberikan tes kepada siswa dalam bentuk tes tertulis. kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdala.

b. Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi papan memori yaitu observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan ketiga, maka hasil dari observasi kegiatan guru dan siswa dapat dilihat pada tabel IV.12 di bawah ini :

Tabel IV.12

**Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Strategi *Papan Memori*
Pada Pertemuan Ketiga Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Total Nilai
		1	2	3	4	
1.	Guru menyampaikan materi yang					3

	akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.					
2.	Guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang baru selesai atau topik yang sedang direvisi.					3
3.	Guru menulis satu lusin atau lebih istilah teknis di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP.					3
4.	Guru menjelaskan defenisi dari istilah-istilah teknis tersebut.					3
5.	Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengingat daftar atau istilah-istilah teknis.					3
6.	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau mengambil karton manilanya kembali, atau mematikan OHP.					3
7.	Guru meminta siswa untuk menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu, dengan jarak waktu tertentu.					3
8.	Guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa.					3
9.	Guru melakukan evaluasi di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.					3
	Jumlah (N = 36)			27		27
	porsentase			75%		

Keterangan: Skor 1: Kurang baik, 2: Cukup baik, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Porsentase kinerja guru pertemuan ketiga siklus II =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{36} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan hasil observasi guru pada pertemuan ketiga siklus II ini dapat dilihat aktivitas yang dilakukan guru sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari pada sebelumnya. Ini dapat diketahui dari hasil kegiatan guru yang mendapatkan nilai total 27 poin dari nilai

keseluruhan yang berjumlah 36 poin, dengan demikian persentase kegiatan yang dilakukan guru yaitu : $(27 \times 100 : 36 = 75\%)$ jika dilihat dari standar penilaian kinerja guru, nilai 75% berada diantara 61% – 80% yang dikategorikan kepada klasifikasi “baik”.

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus II dengan menggunakan strategi papan memori dapat diketahui peningkatan aktivitas yang dilakukan guru terjadi pada kegiatan nomor 3, 7, 8 dan 9. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- 1) Guru menulis satu lusin atau lebih istilah teknis di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP. Dalam hal ini guru telah melakukannya lebih baik dari pertemuan sebelumnya karena guru telah menggunakan media atau alat bantu yaitu dengan menempelkannya dengan karton manila, atau mematikan OHP, sehingga pembelajaran dapat efektif dari sebelumnya.
- 2) Guru meminta siswa untuk menulis definisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu, dengan jarak waktu tertentu. Dalam hal ini guru telah melakukannya dengan semaksimal mungkin dengan menyuruh siswa untuk lebih baik dan fokus mengingat dan menulis definisi dari istilah-istilah tersebut dan juga menambah waktu kepada siswa untuk mengingat dan menulis definisi dari istilah-istilah tersebut sehingga siswa bisa melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.
- 3) Guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa. Di sini guru telah membahas semua definisi yang

telah dibuat siswa sehingga siswa bisa mengerti dan memahami defenisi yang telah dikerjakannya.

- 4) Guru melakukan evaluasi di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran. Pada pertemuan ketiga ini guru telah melaksanakannya dengan lebih baiak dari sebelumnya, karena pada saat evaluasi guru sudah mempersiapkan pertanyaan untuk siswa sehingga siswa tidak lama menunggu untuk menjawab soal.

Dari hasil observasi kinerja guru pada pertemuan ketiga siklus II ini dapat dilihat peningkatan yang signifikan dan masih bisa di tingkatkan lagi pada pertemuan keempat siklus II, adapun hasil observasi kinerja guru pada pertemuan keempat siklus II dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut ini :

Tabel IV.13

Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Strategi *Papan Memori* Pada Pertemuan Keempat Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Total Nilai
		1	2	3	4	
1.	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.					3

2.	Guru mengambil satu lusin atau lebih istilah teknis dari topik yang baru selesai atau topik yang sedang direvisi.					3
3.	Guru menulis satu lusin atau lebih istilah teknis di papan tulis atau menempelkannya dengan karton manila, atau menggunakan OHP.					3
4.	Guru menjelaskan defenisi dari istilah-istilah teknis tersebut.					4
5.	Guru memberi waktu kepada siswa untuk mengingat daftar atau istilah-istilah teknis.					3
6.	Setelah waktu habis, guru menghapus tulisan, atau mengambil karton manilanya kembali, atau mematikan OHP.					3
7.	Guru meminta siswa untuk menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu, dengan jarak waktu tertentu.					4
8.	Guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas defenisi yang telah dibuat oleh siswa.					4
9.	Guru melakukan evaluasi di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.					3
	Jumlah (N = 36)			18	12	30
	persentase			83,33%		

Keterangan: Skor 1: Kurang baik, 2: Cukup baik, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Porsentase kinerja guru pertemuan keempat siklus II =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{36} \times 100\% = 83,33\%$$

Berdasarkan hasil observasi guru pada pertemuan keempat siklus II ini dapat dilihat aktivitas yang dilakukan guru sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari pada sebelumnya. Ini dapat diketahui dari hasil kegiatan guru yang mendapatkan nilai total 30 poin dari nilai keseluruhan yang berjumlah 36 poin, dengan demikian porsentase kegiatan yang dilakukan guru yaitu : $(30 \times 100 : 36 = 83,33\%)$

jika dilihat dari standar penilaian kinerja guru, nilai 83,33% berada diantara 81% – 100% yang dikategorikan kepada klasifikasi “sangat baik”.

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan keempat siklus II dengan menggunakan *strategi papan memori* dapat diketahui peningkatan aktivitas yang dilakukan guru terjadi pada kegiatan nomor 4, 7, dan 8. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan defenisi dari istilah-istilah teknis tersebut. Dalam hal ini guru melakukannya dengan sangat baik, teliti dan juga tidak terlalu cepat-cepat sehingga siswa mudah memahami penjelasan yang di jelaskan guru.
- 2) Guru meminta siswa untuk menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut dan mengingat sebanyak yang mereka mampu, dengan jarak waktu tertentu. Di sini guru telah melakukannya dengan sangat baik dengan menyuruh siswa untuk lebih baik dan fokus mengingat dan menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut, dan juga guru menambah waktu kepada siswa untuk mengingat dan menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut.
- 3) Guru Kembali ke istilah tersebut dan membahas definisi yang telah dibuat oleh siswa. Dalam hal ini guru juga telah melakukannya dengan sangat baik dengan membahas semua defenisi yang telah dibuat siswa sehingga siswa bisa mengerti dan memahami defenisi yang telah dikerjakannya.

11	M . Nabil Faizal									4	4
12	M . Yazid Alfitra									5	3
13	Ningsi Sartika Dewi									6	2
14	Noprizal Putra									4	4
15	Riski Widia Amanda									5	3
16	Riski Alpareza									5	3
17	Rafi Ramadan									5	3
18	Sofi Yurohman									7	1
19	Yazid Padela									6	2
20	Zalni Putra									4	4
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		20	20	14	3	18	4	20	15	114	46
Porsentase										71,25%	28,75%

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 2) Siswa dapat mengingat istilah-istilah dengan baik.
- 3) Siswa menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut.
- 4) Siswa dapat mengingat defenisi dari istilah-istilah tersebut dengan baik.
- 5) Siswa dapat menyebutkan kembali istilah-istilah yang telah dipelajari.
- 6) Siswa dapat menjelaskan defenisi yang telah ditulis .
- 7) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- 8) Siswa dapat menjawab soal evaluasi dengan baik di akhir pembelajaran.

Porsentase altenatif jawaban “ya” =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{114}{160} \times 100\% = 71,25\%$$

Porsentase altenatif jawaban “tidak” =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{160} \times 100\% = 28,75\%$$

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada tabel 4.14 diatas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas belajar siswa dengan

14	Noprizal Putra									6	2
15	Riski Widia Amanda									6	2
16	Riski Alpareza									7	1
17	Rafi Ramadan									6	2
18	Sofi Yurohman									8	0
19	Yazid Padela									7	1
20	Zalni Putra									5	3
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		20	20	15	13	19	7	20	20	134	26
Porsentase										83,75%	16,25%

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 2) Siswa dapat mengingat istilah-istilah dengan baik.
- 3) Siswa menulis defenisi dari istilah-istilah tersebut.
- 4) Siswa dapat mengingat defenisi dari istilah-istilah tersebut dengan baik.
- 5) Siswa dapat menyebutkan kembali istilah-istilah yang telah dipelajari.
- 6) Siswa dapat menjelaskan defenisi yang telah ditulis .
- 7) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- 8) Siswa dapat menjawab soal evaluasi dengan baik di akhir pembelajaran.

Porsentase alternatif jawaban “ya” =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{134}{160} \times 100\% = 83,75\%$$

Porsentase alternatif jawaban “tidak” =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{160} \times 100\% = 16,25\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa pada tabel 4.15 dapat diketahui jumlah aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 134, artinya terjadi peningkatan aktifitas siswa dari pertemuan ketiga ke pertemuan keempat siklus II mencapai 83,75% (Jumlah aktifitas siswa 134 x 100 : 160 jumlah total aktivitas siswa) dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Sangat Baik” antara 81% – 100%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn dengan materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota Dan Provinsi. Hasil tes yang dilakukan peneliti setelah proses pembelajaran pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel IV.16 di berikut ini :

Tabel IV.16
Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdi Fajri	75		
2	Andre Saputra	65		
3	Aulia Handayani	70		
4	Dani Sah Reza	80		
5	Humairo	85		
6	Huryatul Fikri	75		
7	Iga Elvina	85		
8	Ikhsan Ramadan	75		
9	Jelita Lestari	70		
10	M . Ikhsan Jabal	75		
11	M . Nabil Faizal	60		
12	M . Yazid Alfitra	70		
13	Ningsi Sartika Dewi	75		
14	Noprizal Putra	65		
15	Riski Widia Amanda	65		
16	Riski Alpareza	70		
17	Rafi Ramadan	60		
18	Sofi Yurohman	85		
19	Yazid Padela	75		
20	Zalni Putra	60		
N = 20		X = 1440	17	3

Nilai rata-rata	72	85%	15%
KKM	65(enam puluh lima)		

Sumber data : Data Hasil Belajar Siswa SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur

Data sebelum tindakan :

Nilai rata-rata =

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1440}{20} = 72$$

Porsentase siswa yang tuntas =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Porsentase siswa yang tidak tuntas =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$$

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 17 orang atau 85% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 ada 3 orang atau 15%. Dari data hasil belajar PKn siswa pada siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I tindakan ke siklus II.

c. Refleksi Terhadap Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melakukan tindakan pada sisklus ke II, proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa

pada siklus II. Adapun hasil belajar siswa sebelum tindakan 40% dengan jumlah siswa yang tuntas 8 orang, kemudian dilanjutkan pada siklus I dengan hasil belajar siswa mencapai 65% dengan jumlah siswa yang tuntas 13 orang, selanjutnya dilanjutkan dengan siklus II dengan hasil belajar 85% dengan jumlah siswa yang tuntas 17. Artinya hasil belajar pada siklus II telah mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 75%. Untuk itu guru atau peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar telah mencapai target yang ditentukan.

C. Analisis Keberhasilan Tindakan

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *Papan Memori*, berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan dan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya maka perlu menganalisa aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *Papan Memori* tergolong “Baik” karena berada pada rentang 61% - 80%. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru tergolong “Sangat Baik” karena berada pada rentang 81% - 100%. Kemudian aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan penerapan strategi *Papan Memori* tergolong “Baik” yang

berada pada rentang 61% - 80%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa tergolong “Sangat Tinggi” yang berada pada rentang 81% - 100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

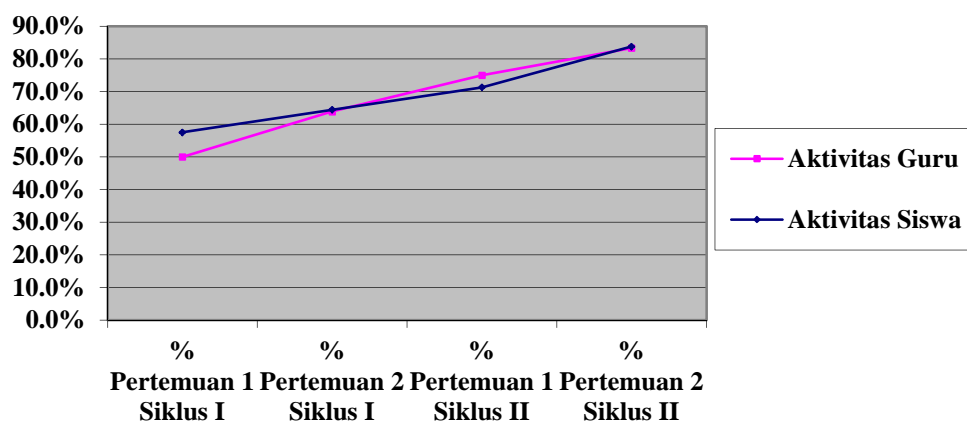
Tabel IV.17

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Papan Memori* Pada Siklus I dan Siklus II

No	Hasil	Siklus I		Siklus II	
		% Pertemuan 1	% Pertemuan 2	% Pertemuan 1	% Pertemuan 2
1	Aktivitas Guru	50%	63,88%	75%	83,33%
2	Aktivitas Siswa	57,5%	64,4%	71,25%	83,75%

Sumber: Data Olahan 2012

Untuk lebih jelasnya peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.1. Peningkatan Aktivitas Guru dan Aktifitas Siswa

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dan II telah mengalami peningkatan. Dengan melihat jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada data sebelum dilakukan tindakan, siklus I dan siklus II. Adapun jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan 65, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.18

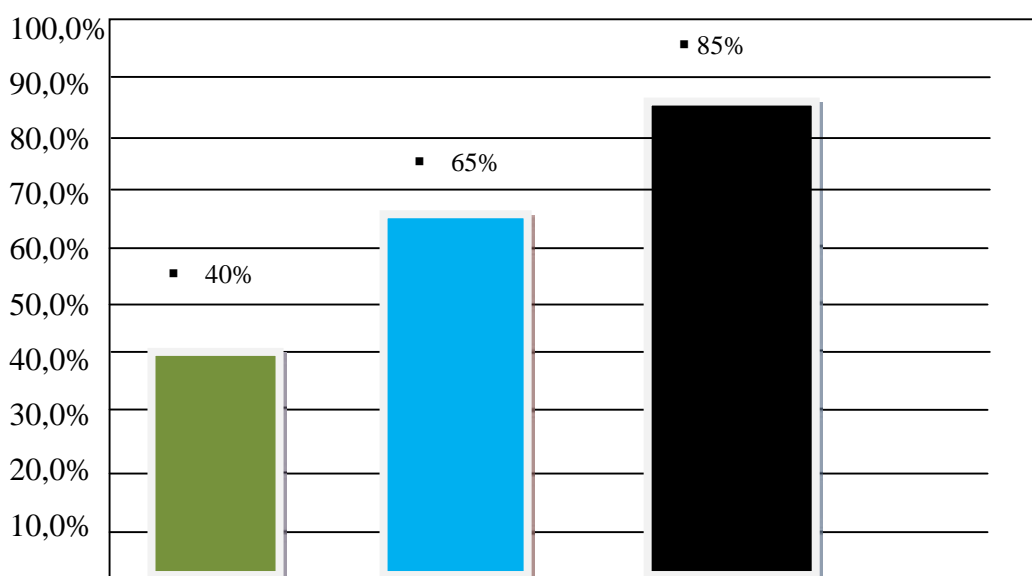
Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum

Mencapai Nilai KKM 6,5	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa	8	13	17
% Jumlah siswa	40%	65%	85%

Sumber : Data Olahan 2012

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Analisis Ketercapaian KKM (Hasil Belajar Siswa)





Grafik 4.2. Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum

Berdasarkan analisis KKM tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar PKn siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Papan Memori*. Setelah melihat analisis hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa mendapatkan nilai hasil belajar minimal 65 pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian siklus pertama menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan refleksi ke siklus kedua dan dilakukan analisis data tentang penggunaan strategi pembelajaran *Papan Memori* pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur. Dari analisis tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa setelah

dilaksanakan tindakan kelas melalui penggunaan strategi pembelajaran *Papan Memori*.

Berdasarkan tabel hasil belajar PKn siswa dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebelum dilakukan tindakan hanya 8 orang atau 40%. Setelah siklus pertama meningkat hingga 13 orang atau 65% dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua lebih meningkat hingga 17 orang atau 85%.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Papan Memori*. Karena 75% siswa telah mencapai nilai KKM pada mata pelajaran PKn pada materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi. Dan peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka diperoleh kesimpulan terhadap penelitian tindakan kelas. Yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Papan Memori* dapat meningkatkan hasil belajar PKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar semester genap tahun pelajaran 2012/2013 pada materi Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar PKn siswa yang mencapai nilai KKM sebelum tindakan hanya 40%. Setelah melakukan tindakan perbaikan pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa 65%, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat hingga 85%. Dengan demikian hasil belajar siswa secara umum telah mencapai indikator keberhasilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan strategi pembelajaran *Papan Memori* dalam pembelajaran PKn, yaitu:

1. Diharapkan kepada guru Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat menjadikan strategi pembelajaran *Papan Memori* sebagai salah satu alternatif strategi

pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pokok yang berbeda atau pada mata pelajaran lain.

2. Selama proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan cara-cara mengajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.
3. Sebaiknya guru mengalokasikan waktu sebaik mungkin sehingga tidak menyita jam pelajaran lain.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar: Edisi Revisi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009.
- Anas Sudijono. *Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Asep Jihad Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Persindo, 2010.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.
- M. Daryono. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung : Rosda Karya, 2005.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010.
- _____. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Paul Ginnis. *Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*, Jakarta : IKAPI, 2008.
- Riduan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta : Alfabeta, 2008.
- Safrid. *Penerapan Strategi Pembelajaran Jurisprudential Inquiri Model Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Jenis-Jenis Budaya Indonesia*

Siswa Kelas IV SDN 034 Kampar Kecamatan Kampar Timur, Pekanbaru : Skripsi UIN Suska, 2011.

Sardiman dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2007.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.

Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.